LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)
PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

FAKULTAS EKONOMI &
BISNIS

UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS

SAMBAS

2026

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 Fakultas Studi Islam Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas dapat disusun.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pelaksanaan penjaminan mutu pembelajaran di tingkat fakultas serta sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pembelajaran. Penyusunan laporan mengacu pada Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Tahun 2025, yang ditetapkan melalui Keputusan Rektor UNISSAS Nomor 79 Tahun 2025.

Pedoman tersebut menempatkan monitoring dan evaluasi sebagai bagian dari siklus peningkatan mutu pembelajaran dan mengarahkan pelaksanaan monev pada aspek kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, hasil pembelajaran, dosen dan tenaga kependidikan, pengelolaan pembelajaran, sarana dan prasarana, serta pembiayaan.

Laporan ini diharapkan menjadi bahan bagi pimpinan fakultas, program studi, dosen, Unit/Gugus Penjaminan Mutu, dan pihak terkait dalam mengidentifikasi kesesuaian, area yang masih perlu diperbaiki, serta merumuskan tindak lanjut perbaikan pembelajaran pada semester berikutnya.

Sambas, Oktober 2026

Tim Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Fakultas Ekonomi &

Bisnis

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Samba

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Monitoring dan Evaluasi (Monev) pelaksanaan pembelajaran merupakan bagian dari sistem penjaminan mutu internal yang dilakukan untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran semester (RPS), standar akademik, serta capaian pembelajaran yang ditetapkan. Monev juga menjadi sarana untuk mengidentifikasi praktik baik, kendala, dan aspek yang perlu ditingkatkan secara berkelanjutan.

1.2 Tujuan

- Mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan perkuliahan dengan RPS dan ketentuan akademik.
- Menilai kehadiran dan ketepatan waktu dosen serta partisipasi mahasiswa.
- Menelaah metode pembelajaran, penilaian, umpan balik, dan dokumentasi akademik.
- Merumuskan rekomendasi perbaikan untuk peningkatan mutu pembelajaran pada semester berikutnya.

1.3 Ruang Lingkup dan Sumber Data

Laporan ini disusun berdasarkan file rekap Monev FEB Semester Genap TA 2025/2026 yang memuat 46 respons untuk mata kuliah/dosen. Data yang dianalisis mencakup pelaksanaan RPS, kehadiran, ketepatan waktu, metode pembelajaran, aktivitas mahasiswa, penilaian, dokumentasi pembelajaran, dan aspek kurikulum. Rekap ini diperlakukan sebagai data respons yang tersedia; hasilnya tidak otomatis mewakili seluruh mata kuliah apabila masih terdapat mata kuliah yang belum mengisi instrumen.

BAB II. HASIL MONITORING DAN EVALUASI

2.1 Gambaran Umum

Jumlah respons yang tercatat dan dianalisis adalah 45. Data memuat beberapa program studi di lingkungan FEB.

- Akuntansi Syariah: 21 respons (46.7%).
- Manajemen Bisnis Syariah: 14 respons (31.1%).
- Pariwisata Syariah: 8 respons (17.8%).
- Ekonomi Syariah: 2 respons (4.4%).

2.2 Kesesuaian Perkuliahan dengan RPS

- Ya: 38 respons (84.4%).
- Sebagian: 5 respons (11.1%).
- Tidak: 2 respons (4.4%).

Sebagian besar respons menyatakan perkuliahan telah mengikuti RPS. Namun, masih ada respons yang menyatakan pelaksanaan baru sebagian atau belum sesuai sehingga perlu verifikasi RPS, jurnal perkuliahan, dan realisasi materi.

2.3 Kehadiran dan Ketepatan Waktu Dosen

- >80%: 28 respons (62.2%).
- 60%-<80%: 10 respons (22.2%).
- 40%-<60%: 5 respons (11.1%).
- 10%-40%: 2 respons (4.4%).

Terkait ketepatan waktu, jawaban mengenai keterlambatan dosen adalah sebagai berikut:

- Tidak ada yang terlambat: 20 (44.4%).
- Sebagian kecil terlambat: 18 (40.0%).
- Sebagian Besar terlambat: 5 (11.1%).
- Sebagian kecil terlambat, Sebagian Besar terlambat: 2 (4.4%).

Penggunaan LCD/media pembelajaran: Kadang-kadang: 18 (40.0%); Ya: 14 (31.1%); Tidak: 13 (28.9%).

Data menunjukkan perlunya penguatan kedisiplinan waktu serta pemanfaatan media pembelajaran secara konsisten.

2.4 Kualitas Penyampaian Materi dan Metode Pembelajaran

- Sangat Baik: 23 respons (51.1%).
- Baik: 18 respons (40.0%).
- Cukup: 3 respons (6.7%).
- Tidak Baik: 1 respons (2.2%).

Kemampuan dosen menggunakan metode pembelajaran:

- Sangat Baik: 23 (51.1%).
- Baik: 19 (42.2%).
- Cukup: 3 (6.7%).

Metode yang tercatat meliputi diskusi kelompok kecil, studi kasus, contextual instruction, role-play/simulasi, dan research-based learning. Penggunaan metode aktif perlu terus diperluas agar sesuai dengan karakteristik mata kuliah.

2.5 Keaktifan dan Kehadiran Mahasiswa

- Aktif: 27 respons (60.0%).
- Cukup Aktif: 11 respons (24.4%).
- Kurang Aktif: 4 respons (8.9%).
- Sangat Aktif: 3 respons (6.7%).

Persentase kehadiran mahasiswa:

- > 80%: 31 (68.9%).
- 40% - < 80%: 12 (26.7%).
- 10% - 40%: 1 (2.2%).
- < 10%: 1 (2.2%).

Mayoritas respons menunjukkan kehadiran mahasiswa di atas 80%, tetapi keaktifan masih bervariasi. Dosen perlu mengembangkan diskusi, tugas kolaboratif, studi kasus, dan aktivitas yang mendorong keterlibatan seluruh mahasiswa.

2.6 Penilaian dan Umpan Balik

- > 80%: 29 respons (64.4%).
- 60% - < 80%: 11 respons (24.4%).
- < 10%: 2 respons (4.4%).
- 10% - 40%: 2 respons (4.4%).
- 40% - < 60%: 1 respons (2.2%).

Persentase dosen yang memberikan umpan balik tugas untuk diperbaiki dan dinilai kembali:

- > 80%: 23 (51.1%).
- 60% - < 80%: 12 (26.7%).
- 40% - < 60%: 6 (13.3%).
- < 10%: 2 (4.4%).
- 10% - 40%: 2 (4.4%).

Ketersediaan instrumen penilaian:

- Ya: 23 (51.1%).
- Tidak: 22 (48.9%).

Pemberian umpan balik dan kesempatan mahasiswa mempertanyakan hasil penilaian:

- Selalu: 23 (51.1%).
- Tidak Pernah: 14 (31.1%).
- Kadang-kadang: 8 (17.8%).

Temuan ini menjadi perhatian utama: instrumen penilaian dan umpan balik belum tampak konsisten pada seluruh respons. Setiap dosen perlu menyiapkan rubrik/instrumen, menyampaikan kriteria sejak awal, mendokumentasikan hasil, dan memberi kesempatan klarifikasi.

2.7 Dokumentasi Pembelajaran dan Evaluasi

- Tidak Ada: 27 respons (60.0%).
- Ada: 18 respons (40.0%).

Dokumen evaluasi pembelajaran:

- Tidak Ada: 27 (60.0%).
- Ada: 17 (37.8%).

- Ada, Tidak Ada: 1 (2.2%).

Dokumentasi soal UTS/UAS:

- Tidak Pernah: 23 (51.1%).
- Selalu: 18 (40.0%).
- Kadang-kadang: 4 (8.9%).

Kelengkapan dokumentasi merupakan area yang perlu ditingkatkan. Program studi perlu menetapkan repositori/arsip bersama untuk RPS, soal UTS/UAS, rubrik, daftar nilai, bukti umpan balik, dan evaluasi pembelajaran.

2.8 Kesesuaian Kurikulum dan Pengembangan Pembelajaran

- Ya: 32 respons (71.1%).
- Tidak: 13 respons (28.9%).

Kesesuaian standar kompetensi dengan orientasi dunia kerja:

- Ya: 32 (71.1%).
- Tidak: 13 (28.9%).

Ketersediaan deskripsi mata kuliah pilihan dan RPS:

- Ada: 24 (53.3%).
- Tidak Ada: 21 (46.7%).

Fleksibilitas mata kuliah pilihan:

- Tidak Ada: 27 (60.0%).
- Ada: 18 (40.0%).

Pengembangan pembelajaran berbasis proyek/penelitian/PKM:

- Ya: 30 (66.7%).
- Tidak: 15 (33.3%).

Pembaruan kurikulum sesuai perkembangan ilmu dan kebutuhan pemangku kepentingan:

- Ya: 33 (73.3%).
- Tidak: 12 (26.7%).

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara kontinu:

- Tidak: 24 (53.3%).
- Ya: 21 (46.7%).

BAB III. ANALISIS TEMUAN

3.1 Praktik Baik

- Sebanyak 38 dari 45 respons (84,4%) menyatakan pembelajaran dilaksanakan sesuai RPS.
- Sebanyak 28 dari 45 respons (62,2%) mencatat kehadiran dosen di atas 80%.
- Sebanyak 41 respons (91,1%) menilai kemampuan dosen menjelaskan materi pada kategori baik atau sangat baik.
- Sebanyak 31 respons (68,9%) mencatat kehadiran mahasiswa di atas 80%.
- Sebanyak 33 respons (73,3%) menyatakan kurikulum diperbarui sesuai perkembangan ilmu dan kebutuhan pemangku kepentingan.

3.2 Area yang Memerlukan Perbaikan

- Masih terdapat 7 respons (15,6%) yang menyatakan kesesuaian pembelajaran dengan RPS hanya sebagian atau tidak sesuai.
- Sebanyak 13 respons (28,9%) menyatakan penggunaan LCD tidak dilakukan; 18 respons (40,0%) menyatakan hanya kadang-kadang.
- Sebanyak 22 respons (48,9%) menyatakan dosen tidak dapat memperlihatkan instrumen penilaian.
- Sebanyak 27 respons (60,0%) menyatakan dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar tidak tersedia.
- Sebanyak 27 respons (60,0%) menyatakan dokumen evaluasi pembelajaran tidak tersedia.
- Sebanyak 23 respons (51,1%) menyatakan dokumentasi soal UTS/UAS tidak pernah dilakukan.
- Sebanyak 24 respons (53,3%) menyatakan monitoring dan evaluasi berkelanjutan belum dilakukan.

BAB IV. RENCANA TINDAK LANJUT

No.	Temuan/Isu	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab/Waktu

1	Kesesuaian RPS dan realisasi perkuliahan	Memeriksa RPS, jurnal mengajar, materi, dan ketercapaian 16 pertemuan; tindak lanjut untuk mata kuliah yang belum sesuai.	Dosen pengampu dan Ketua Prodi; awal dan akhir semester
2	Kehadiran dan ketepatan waktu	Memantau presensi dan waktu mulai kuliah secara berkala; melakukan pembinaan bila ada keterlambatan berulang.	Ketua Prodi/Gugus Mutu; setiap bulan
3	Media dan metode pembelajaran	Mendorong penggunaan media yang relevan serta metode diskusi, studi kasus, proyek, dan pembelajaran berbasis riset.	Dosen pengampu; sepanjang semester
4	Instrumen penilaian dan umpan balik	Mewajibkan rubrik/instrumen penilaian, kriteria yang transparan, umpan balik tertulis, dan kesempatan klarifikasi nilai.	Dosen pengampu; sebelum dan sesudah penilaian
5	Dokumentasi akademik	Membuat folder/repositori standar untuk RPS, soal UTS/UAS, rubrik, daftar nilai, bukti	Program Studi/Fakultas; setiap semester

		umpan balik, dan evaluasi pembelajaran.	
6	Kehadiran dan keaktifan mahasiswa	Mengidentifikasi mahasiswa dengan kehadiran rendah serta menerapkan pembelajaran partisipatif dan pemantauan keterlibatan.	Dosen wali dan dosen pengampu; setiap bulan
7	Monitoring dan evaluasi berkelanjutan	Menetapkan jadwal Monev, indikator, bukti pelaksanaan, laporan hasil, serta pemantauan status tindak lanjut.	Pimpinan FEB/Gugus Mutu/Prodi; tiap semester
8	Kurikulum dan relevansi dunia kerja	Melibatkan alumni, pengguna lulusan, mitra, dan praktisi dalam peninjauan kurikulum serta pengembangan proyek/PKM.	Tim kurikulum dan Prodi; sesuai siklus evaluasi

BAB V. PENUTUP

Secara umum, data Monev menunjukkan sejumlah aspek positif dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya kesesuaian pembelajaran dengan RPS pada sebagian besar respons, penilaian positif terhadap kemampuan dosen menjelaskan materi, serta kehadiran mahasiswa yang relatif baik. Namun demikian, dokumentasi akademik, ketersediaan instrumen penilaian, pemberian umpan balik, ketepatan waktu, dan pelaksanaan Monev berkelanjutan masih memerlukan perhatian dan tindak lanjut.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis bersama program studi, gugus mutu, dan dosen pengampu perlu menindaklanjuti rekomendasi secara terukur serta memeriksa bukti pelaksanaannya pada periode berikutnya. Laporan ini disusun dari 45 respons yang tercantum dalam file sumber; sebelum disahkan, data perlu divalidasi terhadap daftar mata kuliah, dosen, dan instrumen resmi Monev FEB.

Sambas, Oktober 2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis



Dr.H. Nashirun, Lc. M.E
NUPTK: 9935766667131102